

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD PADA
KOPERASI BAYU SUDANA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : I PUTU AGUS DANA ARTA

NIM : 2015613127

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD
PADA KOPERASI BAYU SUDANA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : I PUTU AGUS DANA ARTA

NIM : 2015613127

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Putu Agus Dana Arta

NIM : 2015613127

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud Pada Koperasi
Bayu Sudana

Pembimbing : 1. I Dewa Made Mahayana, M.Si
2. I Wayan Karmana, S.E., M.M

Tanggal Uji : 14 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD PADA
KOPERASI BAYU SUDANA**

OLEH :

I PUTU AGUS DANA ARTA

NIM. 2015613127

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



I Dewa Made Mahayana, M.Si

NIP 196012311990031018

Pembimbing II



I Wayan Karmana, S.E., M.M

NIP 197610071996021001

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi



I Made Sutarna, S.E., M.Si

NIP 196112281990031001

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD PADA
KOPERASI BAYU SUDANA**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 14 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

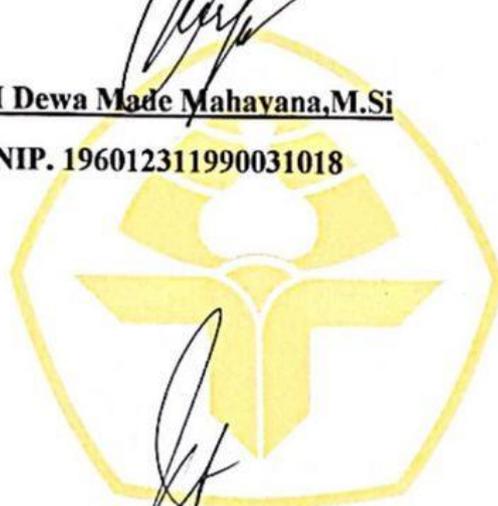
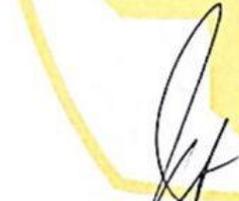
KETUA:



1. I Dewa Made Mahayana, M.Si

NIP. 196012311990031018

ANGGOTA:



2. Dra. Ni Ketut Masih, MM

NIP. 196411291993032001

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**



3. I Putu Mertha Astawa, SE, MM

NIP. 196203171990031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya dapat terselesaikannya penyusunan tugas akhir ini yang berjudul "**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD PADA KOPERASI BAYU SUDANA**" tepat pada waktunya. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Tersusunnya Tugas Akhir ini tentunya tidak terlepas dari bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas-fasilitas selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang memberikan dukungan dan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb.,Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan saran, motivasi, dan bimbingan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Bapak I Dewa Made Mahayana, M.Si., selaku dosen pembimbing I dan Bapak I Wayan Karmana, S.E., M.M selaku dosen pembimbing II yang telah banyak

membantu membimbing, dan memberikan dukungan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

5. Seluruh dosen serta staff administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah membantu kelancaran dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Keluarga tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh teman-teman kelas B D3 Akuntansi serta teman-teman yang lain yang telah memberikan dukungan, masukan dan motivasi dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Bapak I Nyoman Winaba, selaku Pimpinan Koperasi Bayu Sedana dan seluruh staff Koperasi Bayu Sedana yang telah memberikan izin dalam pengumpulan data dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

Penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak luput dari kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi, bahasa, dan penulisannya. Untuk itu diharapkan pembaca berkenan memberikan kritik dan saran yang berguna untuk penyempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini disusun semoga dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membaca.

Jimbaran, 01 Juli 2023

I Putu Agus Dana Arta

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD PADA
KOPERASI BAYU SUDANA**

ABSTRAK

I Putu Agus Dana Arta

Penelitian ini adalah untuk menganalisis perlakuan akuntansi Aset Tetap Berwujud pada Koperasi Bayu Sudana yang mencakup pengakuan, pengukuran, dan Pengungkapan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perlakuan akuntansi Aset Tetap Berwujud pada Koperasi Bayu Sudana serta untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap berwujud yang diterapkan dengan PSAK 16.

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder berupa hasil wawancara dengan informan, laporan keuangan, dan daftar Aset Tetap Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan dan menganalisis pernyataan standar akuntansi Keuangan dengan cara membandingkan standar akuntansi pada koperasi dengan PSAK 16 yang berlaku

Berdasarkan hasil analisis yang mencakup pengakuan, pengukuran dan Pengungkapan pada koperasi sudah sesuai dengan 16 sedangkan pada penyajian belum sesuai dengan PSAK 16 Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Koperasi Bayu Sudana telah menerapkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dengan baik.

Kata Kunci: PSAK 16, Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan

**ACCOUNTING TREATMENT OF FIXED ASSETS IN THE BAYU
SUDANA COOPERATIVE**

ABSTRACT

I Putu Agus Dana Arta

This research is to analyze the accounting treatment of Tangible Fixed Assets at the Bayu Sudana Cooperative which includes recognition, measurement, and disclosure. This research was conducted to determine the accounting treatment for Tangible Fixed Assets at the Bayu Sudana Cooperative and to determine the suitability of the accounting treatment for tangible fixed assets applied to PSAK 16.

This study uses primary and secondary data in the form of interviews with informants, financial reports, and lists of Fixed Assets. The data analysis technique used is a qualitative descriptive analysis technique, namely explaining and analyzing statements of financial accounting standards by comparing accounting standards in cooperatives with the applicable PSAK 16.

Based on the results of the analysis which includes recognition, measurement and disclosure in cooperatives that are in accordance with 16 while the presentation is not in accordance with PSAK 16, it can be concluded that the Bayu Sudana Cooperative has implemented the Statement of Financial Accounting Standards properly.

Keywords: PSAK 16, Recognition, Measurement, Disclosure

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPEL DALAM.....	ii
HALAMAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat bagi Mahasiswa.....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Politeknik Negeri Bali.....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Koperasi Bayu Sudana.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kerangka Teori.....	8
2.2.1 Asat Tetap	8
2.2.2 Perlakuan akuntansi aset tetap	10
2.3 Kerangka pikir penelitian	21
BAB III METODELOGI.....	22
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	22
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	22
3.1.2 Objek Penelitian	22

3.2	Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	22
3.2.1	Jenis Data	22
3.2.2	Sumber Data.....	23
3.2.3	Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.3	Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data	24
3.3.1	Metode Pengolahan data	24
3.3.2	Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1	Data dan Hasil Pengolahan Data	26
4.1.1	Penerapan Perlakuan Aset Tetap pada Koperasi Bayu Sudana	26
4.1.2	Pengakuan Aset Tetap.....	27
4.1.3	Pengukuran Aset Tetap	28
4.1.4	Pengungkapan Aset Tetap.....	31
4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan.....	31
4.2.1	Penerapan Perlakuan Aset Tetap berdasarkan PSAK 16	31
4.2.2	Pengakuan Aset Tetap.....	32
4.2.3	Pengukuran Aset Tetap	34
4.2.4	Pengungkapan Aset Tetap.....	35
4.3	Interprestasi Hasil Penelitian.....	36
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	37
5.1	Simpulan.....	37
5.2	Saran.....	39
	DAFTAR PUSTAKA	40
	LAMPIRAN.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	21
--	----



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

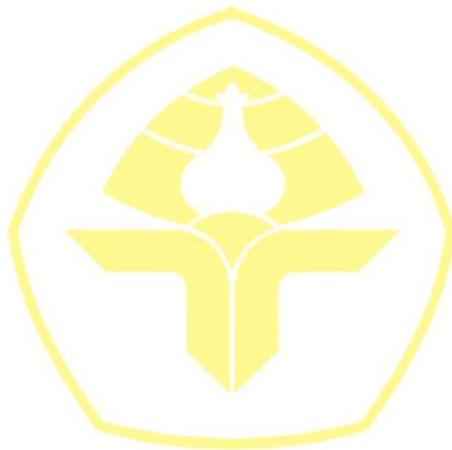
Tabel 1.1	Aset Tetap	3
Tabel 4.1	Pengakuan Gedung.....	32
Tabel 4.2	Pengakuan Peralatan (Kalkulator).....	33
Tabel 4.3	Daftar inventaris (Gedung) Koperasi Bayu Sudana	27
Tabel 4.4	Daftar Inventaris (Peralatan) Koperasi Bayu Sudana	28
Tabel 4.5	pengungkapan Laporan Hasil Usaha.....	35



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Aset Tetap Koperasi Bayu Sudana.....	42
Lampiran 2. Daftar Aset Tetap 31 Desember 2022	44
Lampiran 3. Laporan Keuangan Publikasi Koperasi Simpan Pinjam Bayu Sudana	45



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia disusun sebagai usaha bersama yang berlandaskan azas kekeluargaan (Undang-Undang Dasar 1945), bentuk usaha yang dimaksud oleh pasal tersebut adalah koperasi. Koperasi merupakan bagian dari badan usaha yang dimiliki dan dioperasikan oleh para anggotanya untuk memenuhi kepentingan bersama pada bidang ekonomi. Koperasi merupakan badan usaha yang mengumpulkan dana dari para anggotanya untuk dijadikan modal dalam menjalankan usaha sesuai dengan kebutuhan aspirasi bersama. Koperasi mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi, hal ini bertujuan untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan anggota serta memenuhi kebutuhan masyarakat pada umumnya.

Ciri utama koperasi yang berbeda dengan bentuk usaha lain terletak pada anggotanya. Melalui koperasi, Para anggota ikut secara aktif memperbaiki kehidupannya dan kehidupan masyarakat di sekitarnya melalui karya dan jasa yang disumbangkan. Dalam usahanya koperasi lebih banyak menekankan pada pelayanan terhadap kepentingan anggotanya baik sebagai produsen maupun konsumen.

Tujuan utama terbentuknya koperasi adalah untuk meningkatkan tingkat ekonomi dari para anggotanya. Dalam usaha meningkatkan taraf ekonomi anggotanya, maka koperasi dalam kegiatan usahanya berusaha

memaksimalkan tingkat hasil usahanya serta memberi manfaat semaksimal mungkin pada anggota. Untuk itu pihak pengurus melakukan kebijakan penjualan barang secara kredit serta pemberian pinjaman dalam bentuk uang tunai kepada anggota maupun bukan anggota koperasi. (Indraswari wari, 2019)

Penyajian aset tetap memerlukan perhitungan yang teliti karena bagian dari komponen laporan posisi keuangan yang dalam penyajian aset tetap dapat mempengaruhi kewajaran laporan keuangan. Mengingat pentingnya peranan aset tetap tersebut maka sangat dibutuhkan suatu kebijakan untuk perlakuan akuntansi aset tetap. Salah satu sarana penunjang yang diperlukan oleh suatu perusahaan adalah standar akuntansi. Standar akuntansi tersebut digunakan untuk memperoleh laporan keuangan yang wajar, membutuhkan akuntansi yang berlaku secara nasional. Publik digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang tergolong kecil atau menengah dalam menyusun laporan keuangan.

Aset tetap merupakan aset jangka panjang atau aset yang relatif permanen seperti tanah, bangunan, gedung, dan peralatan. Tidak ada aturan standar menyangkut usia minimum yang diperlukan bagi suatu aktiva agar bisa diklasifikasikan sebagai aset tetap.

Koperasi Bayu Sudana merupakan koperasi serba usaha yang bergerak di bidang jasa dan perkreditan, untuk mendukung kegiatan tersebut diperlukan adanya suatu aset tetap. Aset tetap merupakan salah satu komponen penting bagi Koperasi. Pada umumnya setiap koperasi

memerlukan aset tetap dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Aset tetap yang menyatakan bahwa aset tetap adalah aset yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Data Aset Tetap Kekeliruan terhadap perlakuan akuntansi aset tetap yang dimiliki oleh Koperasi Bayu Sedana yaitu terdapat inventaris yang sudah rusak namun masih disajikan dalam daftar aset tetap perusahaan. Inventaris tersebut masih dicantumkan dikarenakan kekeliruan mengenai pemahaman tentang aset tetap, kekeliruan tersebut yaitu Koperasi mencantumkan semua aset tetap yang dimilikinya pada daftar aset tetap tanpa memperhatikan kondisi aset tetap tersebut. Dibawah ini merupakan daftar aset tetap Koperasi Bayu Sedana.

Tabel 1. 1

Daftar Aset Tetap

Koperasi Bayu Sudana

Tahun 2022

No.	Nama	Harga Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Gedung	210.000.000	85.005.000	124.995.000
2	Peralatan	21.096.000	7.524.000	72.000

Suber Data: Koperasi Bayu Sudana, Data Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 1.1, dari nilai peralatan sebesar Rp21.096.000 tersebut terdapat peralatan yang sudah rusak yaitu sebuah Kalkulator dengan harga perolehan sebesar Rp4.000.000. Perlakuan terhadap inventaris tersebut akan mempengaruhi akun riil akumulasi penyusutan aset tetap yang disajikan

dalam jumlah yang tidak sebenarnya. Selain berpengaruh terhadap akun riil perlakuan tersebut juga berpengaruh pada akun nominal yaitu seperti rugi penghentian aset tetap.

Kesalahan dalam penyajian dan penyusutan aset tetap dapat mengakibatkan informasi yang dihasilkan pada laporan posisi keuangan tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Mengingat pentingnya peranan aset tetap tersebut maka perlu diteliti kembali baik dari pengakuan, pengukuran, penghentian maupun pengungkapan aset tetap yang dimiliki oleh Koperasi Bayu Sudana. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dilakukan penelitian dengan judul **“Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud Pada Koperasi Bayu Sudana”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas yang telah di uraikan maka yang jadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitun **“Bagaiamanakah perlakuan akuntansi aset tetap berwujud pada Koperasi BAYU SUDANA Apakah Sudah Sesuai Dengan PSAK 16 Tahun 2015?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap pada KOPERASI BAYU SUDANA apakah sudah sesuai dengan PSAK No. 16 Tahun 2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil atau diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan mahasiswa dan memberikan kesempatan mengaplikasikan teori yang didapat di bangku kuliah dengan apa yang terjadi di perusahaan mengenai perlakuan akuntansi aset tetap. Manfaat Empiris

1.4.2 Manfaat Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini di harapkan dapat di gunakan untuk menambah revrensi serta dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penulis brikutnya dalam menghadapi permasalahan yang sejenis.

1.4.3 Manfaat Bagi Koperasi Bayu Sudana

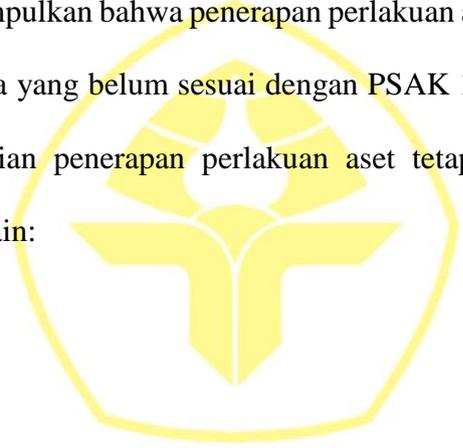
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan akuntansi aset tetap yang baik pada periode berikutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan penerapan perlakuan aset tetap pada Koperasi Bayu Sudana pada bab sebelumnya, dimana Koperasi Bayu Sudana belum pernah melakukan penerapan PSAK 16 Tahun 2015 terhadap aset tetapnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan perlakuan aset tetap pada Koperasi Bayu Sudana ada yang belum sesuai dengan PSAK 16 Tahun 2015. Berikut ini hasil penelitian penerapan perlakuan aset tetap pada Koperasi Bayu Sudana, antara lain:



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

5.1.1 Pengakuan awal inventaris sudah sesuai dengan PSAK 16 Tahun 2015 karena diakui pada inventaris yang diperoleh. Pengukuran terhadap inventaris belum sesuai dengan PSAK 16 Tahun 2015 terdapat selisih perhitungan menurut Koperasi Bayu Sudana dengan PSAK 16 Tahun 2015 untuk inventaris (gedung) dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2022. Selisih tersebut harus dibuat jurnal penyesuaian dengan cadangan modal di debet dan akumulasi penyusutan gedung di kredit sebesar Rp9.495.000,00.

5.1.2 Pengungkapan jumlah aset tetap, akumulasi penyusutan aset tetap, dan beban penyusutan aset tetap pada laporan keuangan sudah sesuai dengan PSAK 16 Tahun 2015 karena disajikan secara terpisah menurut jenisnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran-saran yang diharapkan berguna bagi Koperasi Bayu Sudana untuk meninjau kembali akan penerapan perlakuan aset tetap, yaitu Sebaiknya dalam melakukan pengukuran aset tetap hendaknya menyesuaikan dengan ketentuan pada PSAK No. 16 Tahun 2015. Sebaiknya aset tetap yang tidak lagi memiliki masa manfaat di masa mendatang dihentikan pengakuannya dan dikeluarkan dari pembukuan sehingga aset tetap yang disajikan pada laporan keuangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

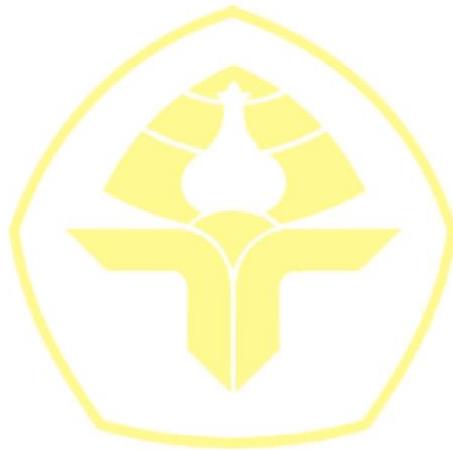


DAFTAR PUSTAKA

- Hukom, H. F., Morasa, J., & Pengerapan, S. (2018). *EVALUASI PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16 PADA PT. AKAM*, 1-11.
- (2022).
- Budiman, E., Pangemanan, S., & Tangkuman, S. (2014). Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. Hasjrat Multifinance Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1).
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2020). *Pernyataan Standa Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16: Aset Tetap*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Effendi, R. (2015). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap Berdasarkan SAK ETAP pada CV. Sekonjing Ogan Ilir. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 5(1), pp.1-8.
- Fitriyah, Z. L., Wiyono, M., & Ifa, K. (2018). *AnalisisPerlakuanAkuntansiAsetTetapDaerahDalamLaporanKeuanganpadaPemerintahDaerah KabupatenLumajang*, 1-9.
- Hasan , W. A. (2019). *SISTEM PENGELOLAAN ASET TETAP PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BUTON*, 1-12.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt., dan Terry D. Warfield. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah : Intermediate Accounting, Edisi IFRS, Volume 1*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Kolinug, M. S., Ilat, V., & Pinatik, S. (2015). *ANALISIS PENGELOLAAN ASET TETAP PADA DINAS PENDAPATAN PENGELOLAAN*.
- Labasido, E. R., & Darwanis. (2019). Analisis Pengelolaan Aset Tetap Daerah Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (DPKAD) Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 215-236.
- Mardiasmo. (2018). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta, Andi.
- Meo, y., Anwar, M., & Retno, W. (2021). Analisis Pengelolaan Aset Tetap Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan pada badan Pengelolaan Keuangan dan aset daerah kota malang. 1-12.
- Mustamin, F. (2013). Analisis Pengakuan, Pengukuran dan Pelaporan Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No. 16. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Pribadi, M. B. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset Tetap Berwujud Dan Aset Tetap Tidak Berwujud Terhadap Pertumbuhan Laba Klub Sepak Bola Barclays Premier League Tahun 2011-2014. -.

Zaki, B. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta: Cetakan Kesembilan.

Zepanya, & Friska, E. (2020). *PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP MENURUT PSAK NO.16 PADA PT PLN (PERSERO) UP3B SUMATERA UPT MEDAN.*, 1-29.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI